

**BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) SURAKARTA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmadi
Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
(BPAFK) Surakarta
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia
Jabatan : Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

L. Rizka Andalusia

Jakarta, Januari 2026
Pihak Pertama,

Rohmadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
I	Tujuan 3: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif	IT 3	International Health Regulations (IHR) score**	
	Sasaran Strategis 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan	ISS 23	Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar**	
	024.DZ Program Sistem Ketahanan Kesehatan			
	Sasaran Program: Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran	IKP 23.2	Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post-market**	
	7963. Penyelenggaraan Pengamanan Alat Kesehatan, PKRT dan Fasilitas Kesehatan			
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	IKM 23.2.1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	23 (Sarana)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	IKM 23.2.2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	12 (Alat Kesehatan)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan	IKM 23.2.3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	370 (RS dan Puskesmas)
		IKM 23.2.4	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	28 (Produk)

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
		IKM 23.2.5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	47.000 (Alkes dan sapras)
		IKM 23.2.6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	10 (Metode Pengujian dan Kalibrasi)
		IKM 23.2.7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	30 (Dokumen)
		IKM 23.2.8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	40 (Layanan)
		IKM 23.2.9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	60%
		IKM 23.2.10	Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	187 (Dokumen)
II	Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif, dan efisien	IT 6	Nilai Good Public Governance Kementerian Kesehatan**	
	Sasaran Strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	ISS 33	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan**	
	024.07. WA Program Dukungan Manajemen			
	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	IKM 33.1	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKM 33.2	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKM 33.4 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
	4814. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	IKM 33.1.1 Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	83 (Nilai)
		IKM 33.1.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	90,00 (Nilai)
		IKM 33.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	94 (Nilai)
		IKM 33.3.6 Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	82 (Nilai)
		IKM 33.4.1 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	95%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		IKM 33.5.6 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	3,6 (Nilai)
		IKD 33.2.1 Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta	13.082.537.000,- (Rupiah)

Keterangan:

* : Kontributor (Indikator Kinerja dan Target ditampilkan)

** : Kolaborator (Target Indikator Kinerja tidak ditampilkan)

IKM : Indikator Kinerja Mandatory (di Luar Renstra dan termasuk Ruang Lingkup Tusi)

IKD : Indikator Kinerja Direktif Pimpinan

Kegiatan

Penyelenggaraan Pengamanan Alat Kesehatan, PKRT dan Fasilitas Kesehatan

Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan

Total

Anggaran

Rp. 8.158.508.000,-

Rp. 15.990.219.000,-

Rp. 24.148.727.000,-

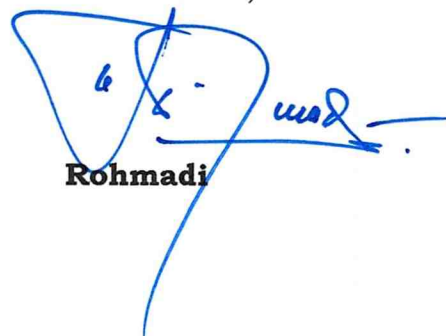
Pihak Kedua,



L. Rizka Andalusia

Jakarta, Januari 2026

Pihak Pertama,



Rohmadi